

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Anak tunarungu mengalami gangguan pada organ pendengarannya, kondisi tersebut menyebabkan seseorang tidak bisa menggunakan pendengarannya seperti khalayak pada umumnya, sehingga mengalami kesulitan dalam menangkap dan mengerti terhadap informasi atau pesan yang disampaikan pada sebuah bacaan (membaca pemahaman), menerima informasi dari lingkungan dan membantu anak dengan baik melalui penglihatan (visual), pendengaran (auditori), penciuman, kinestetik dan taktil.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode VAKT (*Visual Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu kelas 5 SDLB Negeri Cicendo. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh positif dalam penerapan metode VAKT (*Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu kelas 5 SDLB Negeri Cicendo. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat dari *pre-test* dan *post-test*, dimana terdapat perubahan pada skor nilai setelah diberikan *intervensi*. Awalnya peserta didik masih sulit memahami isi bacaan, setelah diberikan *intervensi* metode VAKT (*Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berdasarkan isi bacaan.

Peningkatan skor yang diperoleh anak berbeda-beda, ada peserta didik yang memperoleh skor nilai yang tinggi serta rendah. Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode VAKT (*Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) efektif terhadap peningkatan membaca pemahaman pada peserta didik tunarungu kelas 5 SDLB Negeri Cicendo Kota Bandung pada subjek penelitian yang diteliti.

Siska Julianti, 2017

**PENERAPAN METODE VAKT (VISUAL, AUDIOTORY, KINESTHETIC, TACTILE) DALAM PENGENALAN KONSEP LINGKUNGAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS 5 DI SLB N CICENDO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini terbukti pada hasil skor yang diperoleh *post-test* dan skor *pre-test* sebelum diberikan *intervensi* serta hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji wilcoxon. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode VAKT (Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile) dalam pengenalan konsep lingkungan kelas dalam materi “Menjaga Lingkungan Kelas” anak dapat : a) Mengenal kata-kata yang ada dalam bacaan dan mengetahui makna dari isi bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas”, b) Mengenal kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui makna dari isi bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas” c) Mengetahui makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas”, d) Memahami seluruh makna secara konsektual, e) Menuliskan jawaban berdasarkan isi bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas”, dan f) Membuat kesimpulan secara lisan dari teks bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas” pada siswa tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung.

## B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai sebuah rekomendasi dalam pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

### 1. Bagi Pendidik

Metode VAKT (*Visual Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) ini dapat dijadikan pegangan dan pertimbangan dalam pembelajaran kepada peserta didik tunarungu dalam hal meningkatkan membaca pemahaman kepada peserta didik kelas 5 SDLB, dimana kemampuan membaca pemahaman harus dimiliki oleh setiap peserta didik, agar peserta didik dengan mudah memahami pesan dan informasi yang terdapat dari isi bacaan, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

### 2. Bagi Peneliti Selajutnya

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-test Post-test*. Peneliti dalam kajiannya menggunakan metode VAKT (*Visual Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hasil

Siska Julianti, 2017

**PENERAPAN METODE VAKT (VISUAL, AUDIOTORY, KINESTHETIC, TACTILE) DALAM PENGENALAN KONSEP LINGKUNGAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS 5 DI SLB N CICENDO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, diharapkan adanya penelitian lanjut mengenai metode VAKT (*Visual Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) dengan subjek, lokasi dan menerapkan metode VAKT (*Visual Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) dalam pembelajaran lainnya.

Siska Julianti, 2017

**PENERAPAN METODE VAKT (VISUAL, AUDIOTORY, KINESTHETIC, TACHTILE) DALAM PENGENALAN KONSEP LINGKUNGAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS 5 DI SLB N CICENDO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)